BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian serta analisis data yang terkumpul tentang pengaruh kepadatan ruang kelas terhadap proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sidoarjo, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepadatan ruang kelas di SMA Negeri 2 Sidoarjo melebihi standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pemerintah telah menetapkan rasio minimum ruang kelas 2m²/peserta didik, sedangkan ukuran tiap ruang kelas di SMA Negeri 2 sidoarjo adalah 7,5m x 7,5 m. Untuk mendapatkan rasio minimum sesuai standar pemerintah, jumlah peserta didik pada tiap kelas di SMA Negeri 2 Sidoarjo seharusnya 28-29 peserta didik. Namun sesuai dengan dokumen absensi kelas yang penulis dapatkan, tiap kelas pada sekolah tersebut rata-rata memiliki 39-41 peserta didik. Itu berarti jumlah peserta didik pada tiap kelas di SMA Negeri 2 Sidoarjo melebihi 39% dari kapasitas standar.

   Perolehan data dari pengisian angket juga mengatakan bahwa kepadatan ruang kelas mereka berada di luar ukuran “baik”. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data yang menunjukkan bahwa 3,5% mengatakan kepadatan ruang kelas mereka sangat baik, 29,8% mengatakan baik, 35,1% mengatakan cukup baik, dan 31,6% mengatakan kurang baik. Perolehan data tersebut menunjukkan bahwa 66,7% mengatakan kepadatan ruang kelas mereka diluar dari ukuran “baik”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sidoarjo sudah menggunakan Kurikulum 2013, sehingga banyak varian kegiatan edukatif di dalamnya. Seperti misalnya: macam-macam permainan, presentasi, praktek, diskusi, dan observasi. Banyaknya varian kegiatan edukatif tersebut menuntut guru untuk lebih aktif dalam membimbing dan mengasah potensi setiap peserta didik. Hal ini tentu akan terhambat penerapannya apabila kondisi ruang kelas sangat padat/tidak sesuai dengan kapasitas ruang kelas.
3. Sesuai dengan analisis data kuantitatif dengan statistika regresi sederhana yang menunjukkan bahwa $F_o \geq F_{tabel}$ (32,781 $\geq$ 4,02), maka H_o ditolak dan menerima H_a (ada pengaruh yang signifikan). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kepadatan ruang kelas terhadap proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sidoarjo.

B. Saran

1. Saran untuk Semua Lembaga Pendidikan

Saran penulis untuk semua lembaga pendidikan, terutama untuk pihak SMA Negeri 2 Sidoarjo, bahwa sekecil apapun kesalahan penerapan sistem pendidikan dapat mengakibatkan kegagalan yang sangat fatal. Kepadatan ruang kelas merupakan kesalahan penerapan sistem yang bisa dibilang remeh, namun hal ini sangat berdampak pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Lebih buruknya, kesalahan yang remeh ini dapat berdampak luas pada kegagalan sistem pendidikan dalam mencetak *out comes* yang berpotensi dan berakhlaqul karimah untuk menopang pembangunan bangsa kedepannya. Oleh karena itu, mohon diperhatikan lagi mengenai besarnya ukuran ruang kelas/belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah peserta didik yang akan menempatinya. Sehingga rasio kepadatan ruang kelas yang akan diterima oleh setiap peserta didik telah mencapai standar, yaitu 2 m^2.

2. Saran untuk Para Peserta Didik

   Dengan bermacam-macam kekurangan yang ada di dalam sistem pendidikan di Indonesia, peserta didik harus lebih mempersiapkan diri untuk bergelut mencari ilmu dalam kondisi seperti apapun atau bagaimanapun. Hal ini paling tidak dapat sedikit membantu mengurangi kemungkinan besar kegagalan sistem pendidikan akibat dari kekurangan-kekurangannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id